

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu perusahaan. Dengan adanya sistem informasi maka organisasi atau perusahaan dapat menjamin kualitas informasi yang disajikan dan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut [1].

Dalam menghadapi era digital, pemerintah mengoptimalkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik. E-Government merupakan penerapan teknologi informasi berbasis elektronik oleh pemerintah setempat sebagai sarana komunikasi dalam memberikan informasi maupun pelayanan publik kepada masyarakat di bidang pemerintahan [2]. Dalam hal ini pemerintah menyediakan akses layanan publik secara online dan menyederhanakan proses administratif, salah satunya dengan membangun sistem perizinan berusaha OSS-RBA.

Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) atau Perizinan Berusaha Berbasis Risiko adalah sistem elektronik atau platform terintegrasi yang dikelola yang diselenggarakan oleh Lembaga OSS (Kementerian Investasi/BKPM) untuk penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko [3].

OSS telah melalui banyak proses pengembangan dari OSS 1.1 hingga saat ini penerbitan izin melalui sistem berbasis risiko. Perizinan Berbasis Risiko mengkategorikan bidang usaha berdasarkan tingkat risiko dari kegiatan usaha tersebut. Tingkat risiko pada sistem tersebut dibagi menjadi 4 kategori yaitu rendah, menengah rendah, menengah tinggi, dan tinggi. Oleh karena adanya perubahan versi aplikasi dari OSS 1.1 ke OSS RBA, pelaku usaha diwajibkan untuk memigrasikan data usahanya agar memiliki kategori resiko untuk kebutuhan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) [4]. Selain itu, proses Migrasi Perizinan Berusaha juga diperlukan oleh pelaku usaha yang memiliki izin yang diterbitkan oleh sistem lain, yaitu sistem perizinan milik Kementerian dan Lembaga pengampu Bidang Usaha ketika izin tersebut belum dapat diajukan melalui aplikasi OSS-RBA.

Pelaku usaha yang telah berhasil menerbitkan izin usahanya pada OSS 1.1 atau yang sudah memiliki izin yang diterbitkan oleh Kementerian dan Lembaga pengampu Bidang usaha dapat melakukan migrasi izin dengan mengupload izin lama yang telah terbit pada aplikasi OSS-RBA. Proses mengupload izin lama dilakukan pada saat setelah melakukan pemilihan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) yang

sesuai dengan izin yang telah dimiliki, Kemudian pelaku usaha mengupload dan mengisi formulir sesuai dengan izin lama yang telah terbit. Maka secara otomatis status izin menjadi terbit pada aplikasi OSS-RBA.

Namun demikian, kondisi proses bisnis migrasi data izin saat ini dianggap kurang optimal. Hal ini ditandai dengan adanya temuan serta laporan dari pemangku kepentingan terkait adanya izin-izin hasil migrasi yang sudah terbit, namun izin lamanya tidak relevan dengan bidang usaha dan ruang lingkup. Kondisi Proses bisnis ini berlaku untuk semua izin yang diampu oleh Kementerian dan Lembaga (K/L) termasuk Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM).

Proses bisnis merupakan elemen utama fungsi bisnis di suatu organisasi. Proses bisnis melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan dan membutuhkan sumber daya [5]. Dengan demikian, diperlukan peningkatan efektivitas migrasi data perizinan berusaha terutama pada klasifikasi Bidang Usaha yang diampu oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) agar data yang dimasukkan oleh pelaku usaha dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Untuk menganalisis dan memperbaiki proses bisnis di sebuah organisasi, maka memerlukan suatu cara atau pendekatan untuk membantu dan menunjang hal itu [6]. Tahapan awal yang penting dalam analisis proses bisnis adalah melakukan identifikasi proses bisnis yang sedang berjalan saat ini dan kemudian memetakannya atau membuat pemodelannya [7].

## 1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Bedasarkan latar belakang di atas masalah yang akan dikaji :

Bagaimana cara agar data izin yang dimasukkan oleh pelaku usaha untuk kebutuhan migrasi data dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya?

Bedasarkan rumusan masalah tersebut, ditemukan solusi sebagai berikut :

Meningkatkan proses bisnis migrasi data dengan melakukan evaluasi dan verifikasi pada data izin yang dimasukkan pelaku usaha untuk melakukan migrasi data oleh petugas evaluator sesuai dengan kewenangan izin yang diajukan oleh pelaku usaha.

## 1.3 Lingkup Pekerjaan

Selama masa pelaksanaan magang di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Direktorat Digital Business (TELKOM DDB) pada project OSS-RBA, penulis ditempatkan pada stream perizinan pada Kementerian ESDM sebagai Associate Product Owner.

Adapun ruang lingkup pekerjaan adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup hanya pada modul proses bisnis di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM)

2. Meeting dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) untuk mengumpulkan kebutuhan yang dibutuhkan pada sistem OSS-RBA
3. Membuat MoM meeting untuk merekap semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh stakeholder
4. Menganalisis permasalahan atau bug yang ada pada sistem perizinan Kementerian Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM)
5. Mencari solusi untuk permasalahan atau bug
6. Membuat product backlog untuk bug
7. Melakukan pengujian terhadap sistem
8. Membuat skenario pengujian sistem
9. Membuat user flow untuk pengembangan fitur
10. Melakukan User Acceptance Test (UAT) dengan stakeholder

### 1.4 Penjadwalan Kerja

Berikut ini jadwal dan lokasi pelaksanaan magang setiap harinya :

Table 1 Penjadwalan Kerja

Hari	Jadwal Kerja	Lokasi	Keterangan
Senin	08.30 - 17.00	-	WFH
Selasa	08.30 - 17.00	Telkom Landmark Tower, Jakarta Selatan	WFO
Rabu	08.30 - 17.00	-	WFH
Kamis	08.30 - 17.00	Telkom Landmark Tower, Jakarta Selatan	WFO
Jum'at	08.30 - 17.00	-	WFH

Sedangkan jadwal pelaksanaan magang dalam kurun waktu 12 bulan dapat dilihat sebagai berikut:

Table 2 Pelaksanaan Magang

No	Tahapan Kerja	Bulan											
		Juli 2022	Agu 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023
1	Persiapan dan perencanaan	■	■										
2	Observasi SOP Kerja	■	■	■	■								
3	Mempelajari Aplikasi Terkait			■	■	■							

4	Pelaksanaan Magang	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Dokumentasi dan Penyusunan Buku Magang						■	■	■	■	■	■	